

Transformasi Digital UMKM Melalui Pendampingan Teknologi: Studi Kasus Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal di Desa Sarirogo, Sidoarjo

Cyntia Ayu Sukmaningati & Lia Nirawati

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

21042010259@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam beradaptasi dengan tuntutan era digital. Digitalisasi menjadi krusial bagi UMKM agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Program ini secara khusus ditujukan untuk UMKM Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Metode yang diterapkan dalam program ini mencakup pelatihan, pendampingan dan praktik langsung, serta praktik yang berfokus pada penguasaan teknologi digital, seperti penggunaan media sosial dan platform e-commerce sebagai sarana pemasaran dan penjualan. Selain itu, program ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan, sehingga UMKM mampu menerapkan strategi digital yang lebih efektif. Diharapkan, melalui evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan, program ini dapat memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan daya saing UMKM, memperluas akses pasar, dan mendukung perkembangan ekonomi lokal. Pada akhirnya, program ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sarirogo secara keseluruhan, dengan membuka peluang usaha yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Transformasi Digital, UMKM, Digitaliasai, Media Sosial.

ABSTRACT

This community service program is designed to address the challenges faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in adapting to the demands of the digital era. Digitalization has become crucial for MSMEs to survive and grow amidst increasingly intense competition. This program specifically targets the MSMEs of Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal, with the primary goal of enhancing their capacity to effectively utilize digital technology for sustainable growth. The methods implemented in this program include training, mentoring, and hands-on practice, with a focus on mastering digital technology, such as the use of social media and e-commerce platforms for marketing and sales. In addition, the program not only provides theoretical understanding but also relevant practical skills, enabling MSMEs to implement more effective digital strategies. It is hoped that, through comprehensive and ongoing evaluation, this program will have a tangible impact on improving the competitiveness of MSMEs, expanding market access, and supporting local economic development. Ultimately, this program is expected to enhance the overall welfare of the community in Desa Sarirogo by opening broader and more sustainable business opportunities for MSME players in the region.

Keywords: Digital Transformation, MSMEs, Digitalization, Social Media.



Hal: 1245-1252

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, namun juga berperan sentral dalam menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan masyarakat. Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi tercermin dari nilai tambah yang dihasilkan melalui produksi barang dan jasa. Selain itu, UMKM juga berperan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi tingkat pengangguran. Melalui pemberdayaan masyarakat, UMKM mendorong kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, UMKM menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks. Persaingan yang ketat dari pelaku usaha besar maupun kecil, terbatasnya akses pasar, serta kurangnya kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi menjadi faktor penghambat bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM.

Transformasi digital dan inovasi merupakan kunci keberhasilan UMKM dalam menghadapi disrupti pasar. Dengan mengadopsi teknologi digital dan mengembangkan model bisnis yang inovatif, UMKM dapat menciptakan nilai tambah baru, membedakan diri dari pesaing, serta memperkuat posisi mereka di pasar yang dinamis, khususnya di daerah-daerah seperti Desa Sarirogo, Kabupaten Sidoarjo yang masih dihadapkan pada sejumlah kendala, antara lain terbatasnya infrastruktur digital dan rendahnya literasi digital pada pelaku UMKM.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo saat ini terdapat sekitar 107.275 UMKM yang beroperasi di wilayah tersebut. Pelaku UMKM di Desa

Sarirogo masih ada beberapa yang masih menjalankan usahanya secara konvensional dan kurangnya memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Kondisi ini merupakan akibat dari kompleksitas faktor-faktor yang saling terkait, termasuk rendahnya literasi digital pelaku UMKM, keterbatasan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, serta minimnya dukungan ekosistem digital.

Melihat kondisi tersebut, tujuan dari program pengabdian ini yaitu untuk mendorong transformasi digital UMKM di Desa Sarirogo. Melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dengan memfasilitasi teknologi digital seperti penggunaan QR Code Menu, GMaps, dan pemanfaatan platform media sosial seperti Instagram sebagai sarana promosi, program ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM, memperluas akses pasar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Tujuan akhir dari program pengabdian ini adalah untuk membekali UMKM dengan keterampilan dan pengetahuan yang luas untuk bersaing di era digitalisasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai digitalisasi UMKM ini dilakukan dengan pelatihan, pendampingan dan praktik langsung, yang tahapan pelaksanaan dapat dideskripsikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal di Desa Sarirogo, Sidoarjo

No	Tahapan	Kegiatan
1	Tahap Awal	Survei Lapangan <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi lapangan b. Identifikasi UMKM c. Analisis kebutuhan digitalisasi UMKM
2.	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membentuk tim pelaksana b. Penyusunan strategi digitalisasi UMKM c. Pendampingan program pengabdian digitalisasi UMKM
3.	Penyusunan program hasil kesepakatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyesuaian rencana program pengabdian kepada pelaku UMKM b. Kesepakatan dengan pelaku UMKM
4.	Implementasi pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi program digitalisasi UMKM b. Pendampingan digitalisasi UMKM c. Implementasi digitalisasi UMKM
5.	Laporan	Penyusunan laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sarirogo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sidoarjo, Kecamatan Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Memiliki potensi yang menarik untuk dikembangkan. Desa ini memiliki kekayaan budaya yang tercermin dalam tradisi dan kesenian lokal.

Potensi ekonomi Desa Sarirogo juga cukup menjanjikan, banyak warga desa yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha kecilnya. Terutama sektor UMKM yang menghasilkan produk-produk khas daerah, seperti kerajinan tangan, makanan olahan, dan produk pertanian telah berhasil menembus pasar lokal bahkan nasional. Adanya dukungan dari pemerintah desa dan sekelompok masyarakat turut mendorong pertumbuhan UMKM di desa ini.

UMKM di Desa Sarirogo memiliki potensi yang besar, namun ada berbagai tantangan yang dihadapi Desa Sarirogo dalam mengembangkan UMKM. Kurangnya pengetahuan tentang manajemen bisnis dan pemasaran modern menjadi hambatan. Persaingan yang semakin ketat dari produk-produk industri besar juga membuat UMKM lokal kesulitan untuk bertahan. Meskipun demikian, semangat kewirausahaan masyarakat Desa Sarirogo patut diapresiasi. Dengan dukungan yang tepat, UMKM di desa ini memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang lebih pesat.

Luaran dari kegiatan pengabdian digitalisasi UMKM Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal di Desa Sarirogo, Sidoarjo ini berdasar pada tujuan kegiatan yakni untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengimplementasikan teknologi digital, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar dan dapat mendorong

pertumbuhan ekonomi lokal Desa Sariogo.

Program Digitalisasi UMKM ini dijalankan secara berkala mulai dari tanggal 09 - 14 Agustus 2024 yang dilaksanakan di Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal di Desa Sariogo, Sidoarjo. Dalam pengabdian ini, hasil yang diharapkan adalah peningkatan daya saing UMKM Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal di Desa Sariogo, Sidoarjo melalui transformasi digital dan implementasi solusi inovatif. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai dari kegiatan digitalisasi UMKM:

a. Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan

Program pengabdian masyarakat telah berhasil meningkatkan kapasitas digital para pelaku UMKM di Desa Sariogo. Melalui pelatihan yang intensif, Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam berbagai aspek digitalisasi bisnis, seperti penggunaan QR Code Menu, GMaps, dan pemanfaatan platform media sosial seperti Instagram sebagai sarana promosi. Akibatnya, kedai tersebut mampu mengoptimalkan pengelolaan bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional.

b. Implementasi Solusi Digital

Program pengabdian masyarakat telah berhasil mendorong transformasi digital UMKM Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal di Desa Sariogo. Melalui implementasi solusi digital seperti penggunaan QR Code Menu, GMaps, dan pemanfaatan platform media sosial seperti Instagram sebagai sarana promosi. UMKM kini mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing di era digital.

c. Perluasan Pasar Dan Jangkauan

Pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan QR Code Menu, GMaps, dan platform media sosial seperti Instagram sebagai sarana promosi telah memungkinkan UMKM Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal di Desa Sariogo untuk memanfaatkan peluang pasar yang lebih besar. Strategi pemasaran online yang efektif telah membantu UMKM menjangkau konsumen secara lebih luas dan meningkatkan visibilitas merek.



Gambar 1: Pendampingan dan Pelatihan UMKM



Gambar 2: QR Code Menu



Gambar 3: Menu Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal



Gambar 4: Akun Instagram UMKM



Gambar 5: Maps Lokasi UMKM

Program pengabdian masyarakat telah berhasil mendorong transformasi digital pada UMKM Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal di Desa Sarirogo. Melalui penerapan solusi digital inovatif, usaha ini telah mengalami peningkatan signifikan dalam hal daya saing, ekspansi pasar, dan efisiensi operasional. Pemanfaatan aplikasi WhatsApp juga sebagai saluran promosi telah terbukti efektif dalam memperkenalkan produk baru, seperti cireng isi daging ayam dan usus ayam, kepada konsumen yang lebih luas.



Gambar 6: Menu Baru UMKM



Gambar 7: Media Promosi WA

Program pengabdian ini telah berhasil mengidentifikasi potensi besar dalam meningkatkan daya saing UMKM di Desa Sarirogo melalui penerapan solusi inovatif berbasis digital. Kolaborasi yang terjalin antara tim pengabdian dan pelaku usaha diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan UMKM yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

Pertumbuhan pesat UMKM dalam ekosistem digital telah mengubah lanskap perekonomian nasional. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan platform-platform lain, UMKM tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan serta menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berperan sebagai motor inovasi. Dalam konteks globalisasi yang semakin kompetitif, transformasi digital telah menjadi kunci keberhasilan UMKM dalam berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini telah berhasil menginisiasi transformasi digital UMKM di Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal di Desa Sarirogo. Melalui serangkaian intervensi yang komprehensif, termasuk pelatihan, pendampingan, dan implementasi, pelaku UMKM telah menunjukkan peningkatan kapasitas dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pengembangan usaha. Meskipun masih terdapat sejumlah kendala, hasil yang dicapai mengindikasikan potensi besar transformasi digital dalam meningkatkan daya saing UMKM di wilayah tersebut. Untuk mempercepat dan memperluas dampak transformasi digital, diperlukan sinergi yang lebih kuat antara berbagai pemangku kepentingan. Untuk optimalisasi program pengabdian masyarakat di masa mendatang, disarankan untuk memperpanjang durasi pendampingan guna memberikan waktu

yang lebih memadai bagi UMKM dalam mengadopsi teknologi digital. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan alokasi sumber daya untuk pengembangan strategi pemasaran digital yang lebih komprehensif. Cakupan program dapat diperluas dengan pengembangan aplikasi khusus UMKM yang terintegrasi dengan ekosistem digital lokal, serta menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan infrastruktur digital di tingkat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas support yang diberikan pihak LPPM UPN Veteran Jawa Timur sehingga pengabdian ini bisa terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih pula kepada Ibu Riska pemilik Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal atas kesempatan dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Melalui program ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan daya saing usaha dan memperluas jangkauan pasar Kedai Takoyaki & Maklor Mama Akmal. Kami juga berharap program ini dapat menjadi contoh bagi UMKM lainnya di Desa Sarirogo untuk terus berinovasi dan mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Ainun, A. (2020). Transformasi UMKM: Pendampingan pemasaran dan teknologi untuk pertumbuhan ekonomi lokal. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 4(1), 23-28.

Andriana, M., Sumarlin, T., Rakasiswi, S., Fitriani, N., Setiawan, D., Fitrianto, Y., Manalu, G., & Budi Nurmana, A. H. (2023). Implementasi Digitalisasi UMKM di Kabupaten Boyolali Melalui Pelatihan Pemasaran Online Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 4(2), 994-999. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.936>

Arsyad, A. A. J., & Tamrin, U. (2023). Transformasi UMKM Melalui Pendampingan Keterampilan Literasi Digital. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 89-104.
<https://doi.org/10.31947/kareba.v12i2.31402>

Erdiansyah, E., Rismansyah, R., Najib, M. ., Kurbani, A. ., Maliah, M., & Sundari, S. (2024). Transformasi UMKM Menuju Era Digital di Kabupaten OKUS Sumatera Selatan . *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 76–79.
<https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1185>

Fadlan, A. (2023) “Digitalisasi UMKM dengan Pengaruh Media Sosial pada Kelompok UMKM di Kelurahan Pelawi Utara, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara”, *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(02), 42-48. doi: <https://doi.org/10.35447/prioritas.v5i02.823>. Sidanti, H., Sari, E. W., Aziz,

A. N., Purwanto, H., Angella, D. S., & Noor, N. I. (2022). Transformasi Digital Marketing Industri Manco Kabupaten Madiun. *Madaniya*, 3(2), 271-278.
<https://doi.org/10.53696/27214834.158>

Fajarino, A., Lisanty, N., & Hamidah, E. (2023). Edukasi Literasi Digital terhadap Pelaku UMKM Makanan Khas di Kota Palembang. *JATIMAS: Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-11.
<https://doi.org/10.30737/jatimas.v3i1.4550>

Faujiyah, F., Yuniarti, T., Rizal, M. A., & Bani, F. C. D. (2023). Penerapan Media Digital Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bidang Kuliner di Area Jakarta Selatan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 3(3), 135–140.
<https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i3.507>

Fitra Farastutie, I., Yuma Eka Putri, M. ., & Manggalou, S. . (2023). Optimalisasi Digitalisasi UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1762-1770.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1203>

Fitriani, I. D., Pratama, A., Quthb, A. N., Fadhlurrahman, F., Iwan, F. S. D., Hisyam, R. A. M., ... & Hunafa, Z. D. (2024). Digitalisasi UMKM sebagai upaya peningkatan pemasaran online di Desa Sindangpanon. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(2), 391-398.
<https://doi.org/10.37373/bemas.v4i2.810>

Justitia, A., Werdiningsih, I., Effendy, F., & Taufik, T. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing bagi UMKM Jasa Laundry menuju UMKM Go Digital. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 60 -72.
<https://doi.org/10.47747/jnpm.v2i2.388>

Latief, F., Firman, A., Muslimin, I., Askar, H., & Nugraha, I. M. W.. (2024). Transformasi Pemasaran Produk UMKM Melalui Pendampingan Entrepreneurship Dan Penggunaan Media Sosial Untuk Diversifikasi Di Desa Bonto Jai Kabupaten Bantaeng. *Celebes Journal of Community Services*, 3(2), 161–168.
<https://doi.org/10.37531/celeb.v3i2.1753>

Nita Merlinia, Lia Mazia, Ida Zuniarti, Irhenda Zuniar Fakhira, & Jonatan Antonius Hutagalung. (2023). Pendampingan Penerapan Digital Marketing untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Era Digital . *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 30(2), 71–76.
<https://doi.org/10.35134/jmi.v30i2.159>

Prayogi, A., & Kirom, M. I. (2022). Pendampingan pengembangan digitalisa-si UMKM masyarakat Desa Wonoyoso Pekalongan menghadapi era new normal. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 14-24.
<https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.652>

Putra, T. W. A., Solechan, A., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, 9(1).
<https://doi.org/10.26877/jiu.v9i1.15096>

Saputra, I. G. N. W. H., Wijaya, G. C., & Lestari, N. P. N. E. (2024). Transformasi Digital UMKM: Program Upskilling Digital Marketing di Pantai Jerman, Kuta - Bali. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 780-788.
<https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23509>

Shela Marliza Oktafiyani, & Azfa Mutiara Ahmad Pabulo. (2023). Pendampingan Transformasi UMKM dengan Pendekatan Go Legal Bagi Pelaku Umkm Kopi Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 7085–7090.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i12.5579>

Teddy Setiawan, Dwinanto Priyo Susetyo, & Eka Pranajaya. (2021). Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Pelaku UMKM Sukabumi Pakidulan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1599–1606.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i7.692>

Wahono, W., Abidin, R., & Hermoyo, R. P. (2023). Transformasi Digital Kampung UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Kreatif Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 156-164.
<https://doi.org/10.37802/society.v3i2.305>

Wulandari, A., Dompak, T., & Salsabila, L. (2024). Transformasi Digital UMKM Studi Kasus Strategi Adopsi Teknologi. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 6(1), 21-30.
<https://doi.org/10.31539/joppas.v6i1.11117>

Was'an, G. H., Utarindasari, D., & Suratminingsih, S. (2023). Transformasi Digital untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Cileungsi: Pengabdian dalam Implementasi Solusi Inovatif. *Bhakti Yustisia*, 1(1), 22–28.
<https://doi.org/10.56457/bhayu.v1i1.47>